

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Tiga Aliran Sungai Yang Melintasi Habitat Yang Berbeda di Desa Batu Jonjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Sumatera Utara dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis amfibi yang ditemukan pada tiga aliran sungai yang melintasi habitat yang berbeda di Desa Batu Jong-Jong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara sebanyak 21 jenis amfibi dari 1 Ordo yang terdiri dari 5 Famili dan 11 Genus dengan total 324 individu amfibi.
2. Famili *Ranidae* merupakan jenis famili yang paling banyak ditemukan dengan 164 individu yang mewakili 4 genus dan 8 spesies amfibi yang ditemukan, famili *Bufo* terdiri dari 2 genus dan 2 jenis amfibi dengan total 76 individu, famili *Microhylidae* terdiri dari 1 genus dan 1 jenis dan 1 individu, famili *Dicroglossidae* terdiri dari 2 genus dan 10 jenis dan 80 individu amfibi, famili *Rhacophoridae* terdiri dari 2 genus dan 2 jenis dan 3 individu amfibi.
3. Jenis amfibi yang ditemukan di Sungai Simpang jauh lebih beragam jika dibandingkan dengan Sungai Berkail dan Sungai Batu Jong-Jong. Dimana pada Sungai Simpang ditemukan 115 individu yang terdiri dari 5 famili, 9 genus dan 17 spesies amfibi, Sungai Batu Jong-Jong ditemukan 99 individu yang terdiri dari 3 famili, 6 genus dan 11 spesies amfibi. Dan Sungai Berkail ditemukan 110 individu yang terdiri dari 4 famili, 7 genus dan 10 spesies amfibi.
4. Jenis amfibi yang ditemukan pada habitat hutan jauh lebih beragam dibandingkan dengan jenis yang ditemukan pada habitat kebun karet dan kebun kelapa sawit. Dimana pada habitat hutan ditemukan 182 individu amfibi, habitat kebun karet ditemukan 74 individu amfibi dan habitat kelapa sawit ditemukan 68 individu amfibi, hal ini disebabkan habitat hutan masih asri/ terjaga, sedangkan habitat kebun karet dan kebun kelapa sawit merupakan habitat yang sudah terganggu atau tidak terjaga lagi.

5.2. SARAN

Untuk memperoleh informasi spesies dan kelimpahan amfibi perlu dilakukan penambahan daerah pengambilan sampel. Daerah penelitian diperluas dan waktu penelitian yang tepat dan lebih lama untuk pengambilan sampel membuat hasil yang diperoleh dapat menggambarkan informasi spesies dan kelimpahan amfibi yang lebih lengkap dan mengetahui lebih jauh peran dan manfaat amfibi tersebut di alam khususnya bagi manusia.

